

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 trenggalek dalam Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tajdid menggunakan pendekatan yang berorientasi pada siswa atau biasa disebut student center. Siswa lebih banyak melakukan drill. Drill bertujuan untuk mengetahui kesulitan dan kesalahan yang sering terjadi pada siswa dalam membaca Al-Qur`an. Dengan analisis ini, maka koordinator Al-Qur`an dalam hal ini akan mengkomunikasikan pada guru Al-Qur`an dimasing-masing kelompok, Penanganan anak yang memiliki kemampuan lebih lambat dikelompokkan dalam jumlah yang lebih sedikit
2. Strategi Pembelajaran Al-Qur`an dengan meggunakan metode Tajdid yang dilaksanakan dikedua sekolah menggunakan sistem baca simak klasikal. Baca simak klasikal adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salah bacaannya..
3. Teknik Pembelajaran Al-Qur`an dengan meggunakan metode Tajdid yang dilaksanakan dikedua sekolah menggunakan teknik tepuk dalam mengenalkan panjang dan pendek bacaan mad. Teknik bernyanyi dan

bercerita untu mengenalkan kata kunci .

4. Evaluasi yang di laksanakan di kedua sekolah tersebut adalah evaluasi secara terus menerus, yang dilakukan disetiap akhir pembelajaran, atau pada saat peserta didik membaca satu persatu melalui baca simak klasikal, hasilnya ditulis pada buku prestasi peserta didik dan pada jurnal harian guru. Hasil belajar inilah yang dikomunikasikan pada forum pertemuan guru Al-Qur`an dan forum orang tua peserta didik.

#### B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan hasil yang didapatkan, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik anak didik menjadi acuan terhadap penempatan guru yang tepat dalam menanganinya. Guru mempunyai posisi dan peran yang vital dalam proses dan hasil belajar Al-Qur`an. Dalam prosesnya, guru hendaknya memiliki 4 kompetensi yang memadai terutama kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan mengelola pembelajaran, penguasaan strategi dan teknik pengajar, serta kemampuan baca Al-Qur`an yang mumpuni. Oleh sebab itu, kepada lembaga penyelenggara pendidikan agar terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap para guru dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidangnya masing-masing melalui kegiatan pelatihan, seminar, *workshop* yang berkaitan dengan dunia pendidikan serta melengkapi sarana dan prasarana untuk

menunjang pembelajaran di sekolah.

2. Kepada guru Al-Qur`an agar terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta mutu kerjanya melalui kegiatan pengembangan profesi dan buku-buku yang dapat menunjang penguasaan konsep-konsep belajar, pengetahuan tentang model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran Al-Qur`an bukan hanya sekedar untuk membelajarkan peserta didik tentang bacaan Al-Qur`an, tetapi guru dapat mengupayakan pembudayaan dan pengamalan ajaran agama pada diri peserta didik.
3. Kepada peneliti lainnya yang berkeinginan untuk meneliti dalam wilayah kajian yang sama, saya mengharapkan dapat mengembangkan produk bahan ajar ataupun media yang dapat merepresentasikan metode Tajdid berbasis teknologi.